



ANALISIS SENTIMEN DAN PERSEPSI PUBLIK DI MEDIA SOSIAL TERHADAP PROGRAM BARAK MILITER BAGI SISWA BERMASALAH DI JAWA BARAT





LATAR BELAKANG

Pada Mei 2025, program barak militer bagi siswa bermasalah di Jawa Barat menuai perhatian publik dan memicu perdebatan di media sosial. Program ini dinilai tegas namun kontroversial karena pendekatannya yang militeristik. Analisis sentimen publik di media sosial diperlukan untuk memahami persepsi masyarakat dan memberi masukan bagi kebijakan serupa di masa depan.

Mengapa Topik ini Penting ?

- 01.** Program ini menuai kontroversi karena dianggap terlalu keras, maka penting untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat.
- 02.** Hasil analisis dapat membantu pemerintah membuat kebijakan yang lebih tepat dan tidak merugikan pihak manapun di masa mendatang.



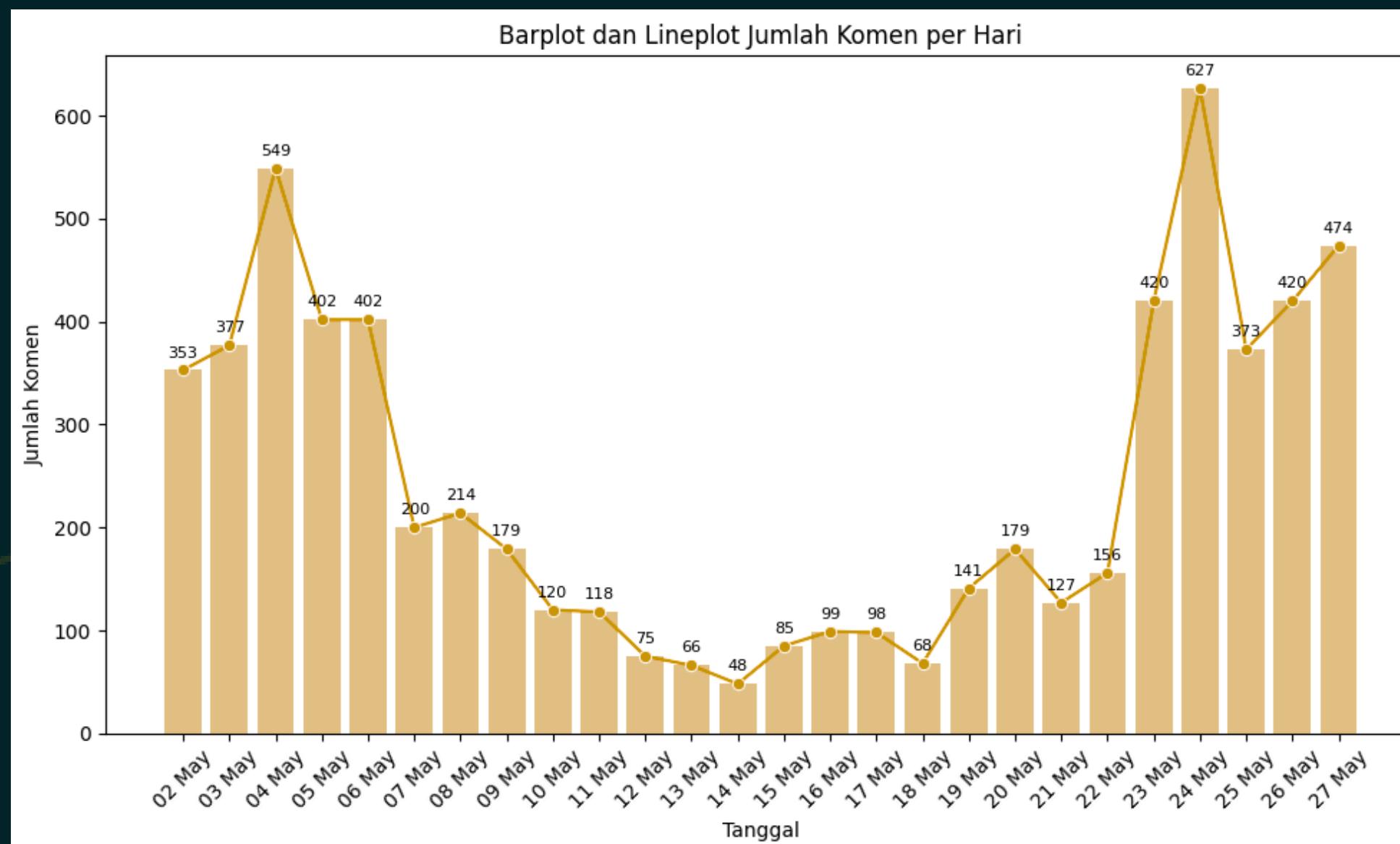
INSIGHT





Tingginya Minat Publik di Media Sosial

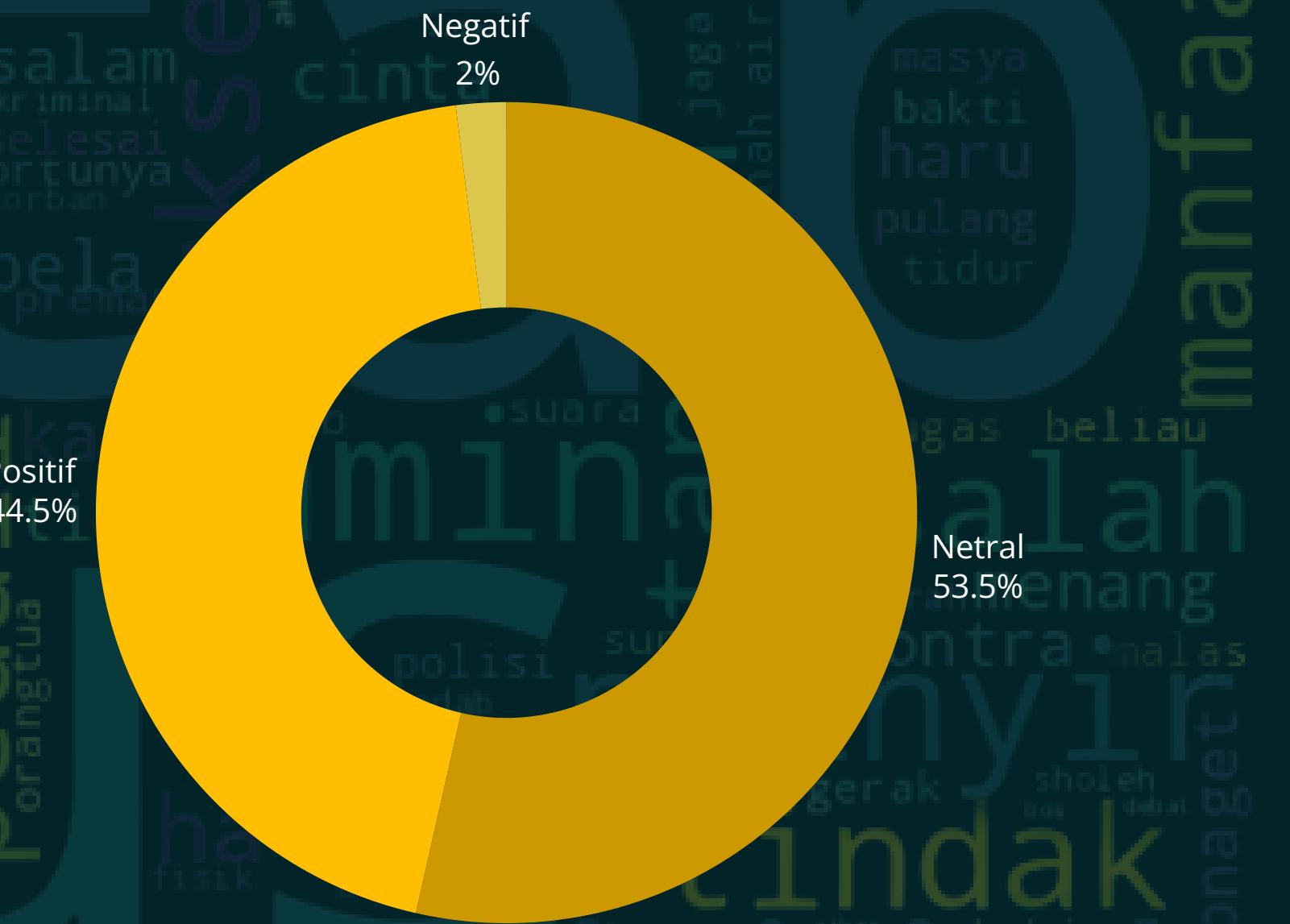
Hal tersebut tercermin dari lonjakan komentar pada 4 Mei dan 24 Mei 2025, yang menandakan bahwa isu ini mendapat respons besar dan memicu diskusi aktif di kalangan warganet, terutama di platform YouTube.





PROPORSI SENTIMEN MAYORITAS NETRAL DAN POSITIF

Sentimen positif didominasi oleh dukungan terhadap program ini, terutama dalam nilai kedisiplinan, nasionalisme, dan harapan terhadap perubahan perilaku siswa. Sementara itu, sentimen netral cenderung bersifat acak atau menunjukkan ketidakjelasan sikap publik terhadap isu ini.





Sentimen Negatif Sangat Rendah

Sentimen negatif bersifat preventif, yang isinya lebih banyak berupa kewaspadaan terhadap pendekatan kebijakan, bukan perlawanan terhadap tujuannya. Ini memberi peluang bagi pemerintah untuk membangun narasi kebijakan yang lebih edukatif dan empatik.

sentimen negatif sangat rendah



JUDUL VIDEO BERSIFAT PROVOKATIF DAN EMOSIONAL.



Banyaknya judul clickbait seperti "Anak Nakal", "Setujukah kalian", "Sindir Elite" mendorong warganet untuk berkomentar. Judul-judul dengan nada emosional terbukti sangat menarik perhatian dan respons dari warganet.

NDIR ELITE
"BISANYA CUMA KOMEN"

2:06



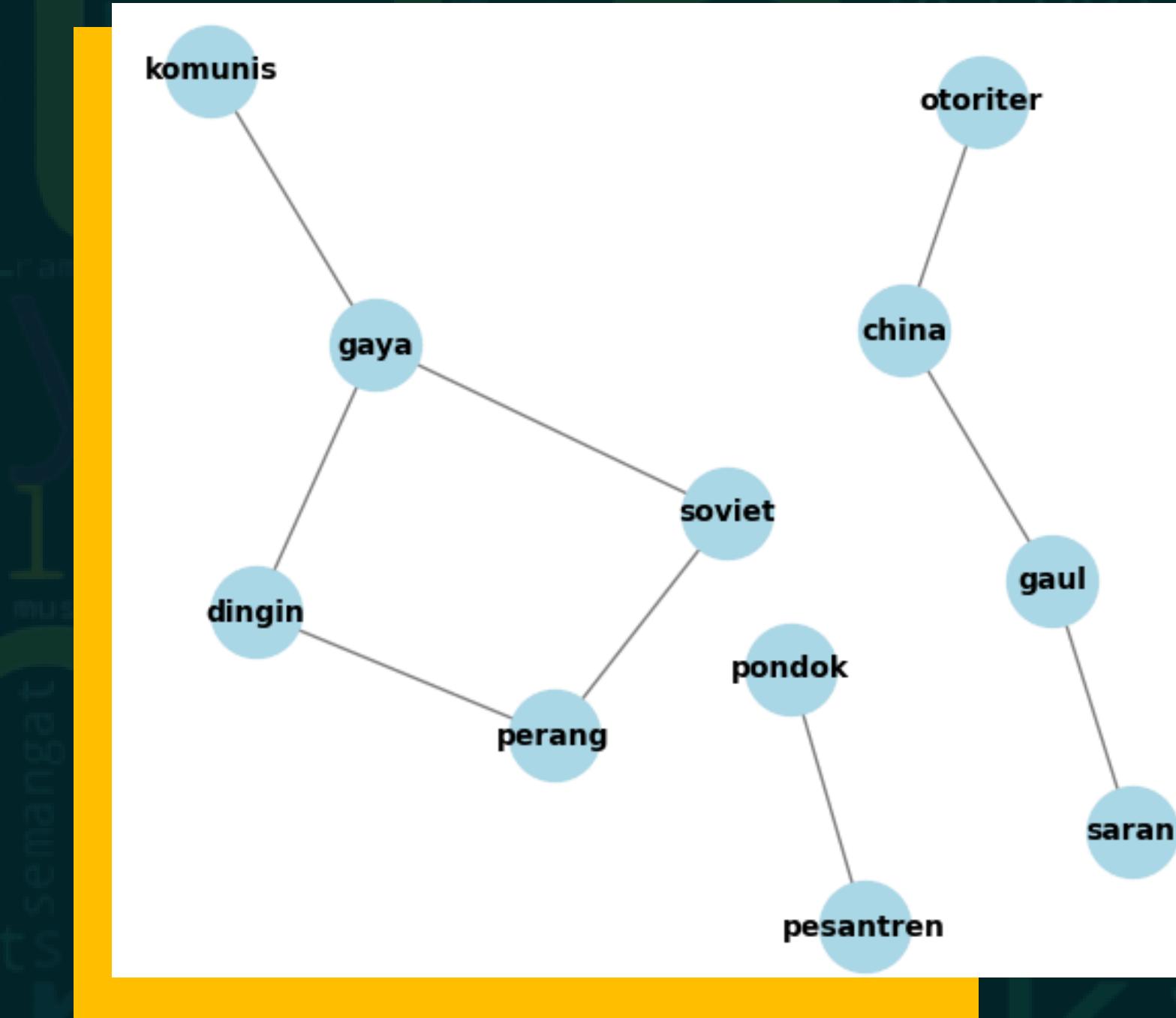
TOKOH SANGAT BERPENGARUH DALAM MENINGKATNYA PERHATIAN TERHADAP ISUINI

Program ini tidak lepas dari peran Dedi Mulyadi sebagai Gubernur Jawa Barat sekaligus pengusung utama program. Banyak komentar yang muncul tidak hanya menilai program itu sendiri, tetapi juga menyoroti sosok Dedi Mulyadi, baik dalam bentuk dukungan maupun kritik.



Warganet Membandingkan Program Barak Militer dengan Pendidikan Karakter Lain

Sejumlah warganet membandingkan program ini dengan pendidikan karakter lain berbasis pesantren, psikologi, dan model pendidikan di negara komunis. Hal ini mencerminkan harapan publik terhadap hadirnya pendekatan pendidikan karakter yang lebih efektif dan sesuai.





REKOMENDASI

1. Perlu Evaluasi Multidisipliner terhadap Program
2. Transparansi dan Sosialisasi Program
3. Narasi Positif tanpa Provokasi Emosional
4. Pertimbangkan Alternatif Non-Militeristik
5. Lakukan Monitoring dan Feedback Berkala



KESIMPULAN

Banyak warganet mendukung program barak militer bagi siswa bermasalah di Jawa Barat sebagai upaya membentuk karakter dan kedisiplinan. Sedangkan, hanya sedikit warganet yang menentang program ini, menurut mereka pendekatan disiplin ala militer yang dinilai sebagian pihak terlalu keras dan berisiko melanggar hak anak. Pola percakapan warganet di YouTube menunjukkan tingginya attensi publik, dengan komentar yang mencerminkan keresahan, dukungan, dan refleksi terhadap peran orang tua serta sekolah. Sosok Dedi Mulyadi sebagai pengagas program dipandang cukup positif, dianggap tegas, berani, dan peduli terhadap masalah sosial, meskipun tidak lepas dari kontroversi.





TERIMA KASIH

